

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁷⁰

Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari keempat variabel yakni variabel X_1 (Pembelajaran), X_2 (Religiusitas), dan X_3 (Kualitas Produk) terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah).

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

⁷⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 7.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).⁷² Variabel ini dilambangkan dengan tanda (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran (X_1)

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi pada suatu lingkungan belajar antara peserta didik dengan pendidik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirangkai dan disusun sehingga terjadinya proses belajar siswa. Pengukuran dan operasional variabel Pembelajaran dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Pembelajaran (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pembelajaran (X_1)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	1. Memahami pembelajaran. 2. Menguasai pembelajaran.	Interval

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 38.

⁷² *Ibid.*, hlm. 39.

	Keterampilan (<i>Skill</i>)	3. Melaksanakan tanggung jawab individu. 4. Melaksanakan tanggung jawab kolektif.	Interval
	Nilai dan Sikap (<i>Value and Attitude</i>)	5. Jujur serta disiplin saat pembelajaran. 6. Santun atau sopan ketika pembelajaran berlangsung.	Interval
	Tindakan (<i>Action</i>)	7. Tekun dalam kehadiran saat pembelajaran. 8. Mengamalkan Ilmu.	Interval

b. Religiusitas (X_2)

Religiusitas adalah suatu perasaan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhannya melalui ajaran agama yang dianut sehingga tercermin pada sikap dan perilakunya. Pengukuran dan operasional variabel Religiusitas dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Religiusitas (X_2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Religiusitas (X_2)	Keyakinan	1. Meyakini serta melaksanakan rukun Islam 2. Meyakini dan memahami rukun Iman	Interval
	Praktik Agama	3. Perintah Sholat. 4. Perintah Zakat, Infaq dan Sedekah. 5. Perintah Puasa.	Interval
	Penghayatan	6. Bersyukur atas nikmat. 7. Perasaan tenang bahagia.	Interval

	Pengetahuan Agama	8. Mempelajari Ilmu Agama. 9. Mengamalkan Ilmu Agama.	Interval
	Pengalaman dan Konsekwensi	10. Rajin beribadah.	Interval

c. Kualitas Produk (X_3)

Kualitas produk adalah karakteristik suatu produk yang mempunyai kemampuan memuaskan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Pengukuran dan operasional variabel Kualitas Produk dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kualitas Produk (X_3)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X_3)	Kinerja (<i>Performance</i>)	1. Setoran pembukaan produk sudah sesuai dengan kemampuan nasabah. 2. Keuntungan bagi hasil kompetitif.	Interval
	Ciri-ciri atau Keistimewaan tambahan (<i>Features</i>)	3. Adanya fasilitas <i>e-banking</i> .	Interval
	Kesesuaian dengan Spesifikasi (<i>Compormance to Spesification</i>)	4. Produk tabungan sesuai syariah. 5. Biaya administrasi relative terjangkau. 6. Bagi hasil yang kompetitif	Interval
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	7. Produk tabungan sesuai dengan kebutuhan nasabah.	Interval
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)	8. Produk tabungan bermanfaat. 9. Lamanya penggunaan produk tabungan.	Interval

	Estetika (<i>Easthetica</i>)	10. Aplikasi <i>mobile banking</i> memiliki daya tarik.	Interval
	Kualitas yang di Persepsikan (<i>Perceived Quality</i>)	11. Mengenal produk tabungan syariah. 12. Produk tabungan memiliki kualitas yang baik. 13. Produk tabungan sudah sesuai dengan kebutuhan nasabah.	Interval
	Kemudahan Perbaikan (<i>Serviceability</i>)	14. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. 15. Penanganan kendala/masalah.	Interval

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷³ Variabel ini dinyatakan dalam tanda (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah.

Keputusan nasabah adalah sebuah kesimpulan yang dicapai oleh seorang nasabah (orang yang biasa berhubungan dengan bank) dengan melakukan pertimbangan sehingga memilih satu dari beberapa alternatif. Pengukuran dan operasional variabel keputusan nasabah dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Nasabah (Y)	Kebutuhan	1. Mengetahui Kebutuhan Produk. 2. Solusi atau alternatif atas kebutuhan.	Interval

⁷³ *Ibid.*

	Publikasi	3. Mencari informasi dari sumber pribadi, komersial atau pun sumber umum.	Interval
	Manfaat	4. Sudah sesuai dengan kebutuhan. 5. Menabung karena mengetahui manfaat.	Interval
	Kepuasan	6. Penggunaan Kembali produk tabungan dengan jangka waktu panjang. 7. Merasa puas karena pelayanannya bagus.	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Angkatan tahun 2018-2022 yang merupakan nasabah pada perbankan syariah yang terdiri dari 145 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷⁵

⁷⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 64.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Dimana sampel (responden) dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tertentu yaitu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi yang merupakan nasabah pada perbankan syariah dan beragama Islam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut.⁷⁶

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = Jumlah Populasi

Perhitungan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q} = \frac{3,841^2 . 145 . 0,5 . 0,5}{0,05^2 (145 - 1) + 3,841^2 . 0,5 . 0,5} = \frac{139,23625}{1,32025} = 105,46$$

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 87.

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 105,46 yang dibulatkan menjadi 105. Jadi besarnya sampel yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 105 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data melalui formular-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁷⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara online menggunakan media “*Google Form*”. Kemudian link tersebut dibagikan melalui akun media sosial kepada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang merupakan nasabah pada perbankan syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadap-hadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁷⁸ Penulis melakukan wawancara kepada beberapa

⁷⁷ Muhammad Muhyi, dkk., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 54.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 57.

mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang merupakan nasabah pada perbankan syariah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati. Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian Pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara. Namun demikian, bentuk instrumen yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sangat tergantung dengan jenis penelitian yang diterapkan; penelitian kuantitatif, kualitatif, ataukah campuran (*mixed-method*).⁷⁹

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden dan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang merupakan nasabah pada perbankan syariah baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk peneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala⁸⁰

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon

⁷⁹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), hlm. 1

⁸⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 92.

pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸¹

Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Predikat, Notasi, dan Nilai

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 93.

Instrumen Penelitian yang baik diperlukan kisi-kisi instrument sebagai

berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pembelajaran (X ₁)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	1. Memahami pembelajaran. 2. Menguasai pembelajaran.	1,2
	Keterampilan (<i>Skill</i>)	3. Melaksanakan tanggung jawab individu. 4. Melaksanakan tanggung jawab kolektif.	3,4
	Nilai dan Sikap (<i>Value and Attitude</i>)	5. Jujur serta disiplin saat pembelajaran. 6. Santun atau sopan ketika pembelajaran berlangsung.	5,6
	Tindakan (<i>Action</i>)	7. Tekun dalam kehadiran saat pembelajaran. 8. Mengamalkan Ilmu.	7,8,9
Religiusitas (X ₂)	Keyakinan	1. Meyakini serta melaksanakan rukun Islam 2. Meyakini dan memahami rukun Iman	1,2
	Praktik Agama	3. Perintah Sholat. 4. Perintah Zakat, Infaq dan Sedekah. 5. Perintah Puasa.	3,4,5
	Penghayatan	6. Bersyukur atas nikmat. 7. Perasaan tentram bahagia.	6,7
	Pengetahuan Agama	8. Mempelajari Ilmu Agama. 9. Mengamalkan Ilmu Agama.	8,9
	Pengalaman dan Konsekwensi	10. Rajin beribadah.	10,11
Kualitas Produk (X ₃)	Kinerja (<i>Performance</i>)	1. Setoran pembukaan produk sudah sesuai dengan kemampuan nasabah. 2. Keuntungan bagi hasil kompetitif.	1,2

	Ciri-ciri atau Keistimewaan tambahan (<i>Features</i>)	3. Adanya fasilitas <i>e-banking</i> .	3,4
	Kesesuaian dengan Spesifikasi (<i>Compormance to Spesification</i>)	4. Produk tabungan sesuai syariah. 5. Biaya administrasi relative terjangkau. 6. Bagi hasil yang kompetitif	5,6,7
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	7. Produk tabungan sesuai dengan kebutuhan nasabah.	8
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)	8. Produk tabungan bermanfaat. 9. Lamanya penggunaan produk tabungan.	9,10
	Estetika (<i>Easthetica</i>)	10. Aplikasi <i>mobile banking</i> memiliki daya tarik.	11
	Kualitas yang di Persepsikan (<i>Perceived Quality</i>)	11. Mengenal produk tabungan syariah. 12. Produk tabungan memiliki kualitas yang baik. 13. Produk tabungan sudah sesuai dengan kebutuhan nasabah.	12,13,14
	Kemudahan Perbaikan (<i>Serviceability</i>)	14. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. 15. Penanganan kendala/masalah.	15,16
Keputusan Nasabah (Y)	Kebutuhan	1. Mengetahui Kebutuhan Produk. 2. Solusi atau alternatif atas kebutuhan.	1,2
	Publikasi	3. Mencari informasi dari sumber pribadi, komersial atau pun sumber umum.	3,4,5
	Manfaat	4. Sudah sesuai dengan kebutuhan. 5. Menabung karena mengetahui manfaat.	6,7
	Kepuasan	6. Penggunaan Kembali produk tabungan dengan jangka waktu panjang.	8,9,10

		7. Merasa puas karena pelayanannya bagus.	
--	--	---	--

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji keabsahan instrumen penelitian sehingga dapat digunakan sebagai alat menggali data pada saat melakukan penelitian.⁸² Metode yang digunakan adalah dengan mengkolerasikan skor yang diperoleh dari setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Data item yang akan dianalisis dalam uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Kriteria pengujian validitas yaitu rhitung rtabel berarti hasil uji r memiliki harga nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka variabel yang digunakan dianggap valid.⁸³

Tabel 3.7
Uji Validitas Pembelajaran (X₁)

No.	Item	rhitung	rtabel	Validitas
1.	X1.1	0,637	0,1909	Valid
2.	X1.2	0,697	0,1909	Valid
3.	X1.3	0,631	0,1909	Valid
4.	X1.4	0,493	0,1909	Valid
5.	X1.5	0,506	0,1909	Valid
6.	X1.6	0,508	0,1909	Valid

⁸² *Ibid.*, hlm. 121

⁸³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 478.

7.	X1.7	0,383	0,1909	Valid
8.	X1.8	0,368	0,1909	Valid
9.	X1.9	0,653	0,1909	Valid

Tabel 3.8
Uji Validitas Religiusitas (X₂)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	X2.1	0,457	0,1909	Valid
2.	X2.2	0,581	0,1909	Valid
3.	X2.3	0,681	0,1909	Valid
4.	X2.4	0,592	0,1909	Valid
5.	X2.5	0,515	0,1909	Valid
6.	X2.6	0,657	0,1909	Valid
7.	X2.7	0,602	0,1909	Valid
8.	X2.8	0,683	0,1909	Valid
9.	X2.9	0,554	0,1909	Valid
10.	X2.10	0,320	0,1909	Valid
11.	X2.11	0,428	0,1909	Valid

Tabel 3.9
Uji Validitas Kualitas Produk (X₃)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	X.1	0,381	0,1909	Valid
2.	X3.2	0,553	0,1909	Valid
3.	X3.3	0,501	0,1909	Valid
4.	X3.4	0,451	0,1909	Valid
5.	X3.5	0,538	0,1909	Valid
6.	X3.6	0,376	0,1909	Valid
7.	X3.7	0,514	0,1909	Valid
8.	X3.8	0,496	0,1909	Valid
9.	X3.9	0,414	0,1909	Valid
10.	X3.10	0,336	0,1909	Valid
11.	X3.11	0,404	0,1909	Valid
12.	X3.12	0,344	0,1909	Valid
13.	X3.13	0,390	0,1909	Valid

14.	X3.14	0,371	0,1909	Valid
15.	X3.15	0,434	0,1909	Valid
16.	X3.16	0,371	0,1909	Valid

Tabel 3.10
Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	Y.1	0,670	0,1909	Valid
2.	Y.2	0,740	0,1909	Valid
3.	Y.3	0,380	0,1909	Valid
4.	Y.4	0,509	0,1909	Valid
5.	Y.5	0,448	0,1909	Valid
6.	Y.6	0,719	0,1909	Valid
7.	Y.7	0,674	0,1909	Valid
8.	Y.8	0,593	0,1909	Valid
9.	Y.9	0,349	0,1909	Valid
10.	Y.10	0,547	0,1909	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner pada variabel pembelajaran (X_1), religiusitas (X_2), kualitas produk (X_3) dan keputusan nasabah (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1909. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel pembelajaran (X_1), religiusitas (X_2), kualitas produk (X_3) dan keputusan nasabah (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam

penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran reabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yakni mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁸⁴

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pembelajaran (X ₁)	0,668	Reliabel
Religiusitas (X ₂)	0,670	Reliabel
Kualitas Produk (X ₃)	0,691	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,710	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel pembelajaran (X₁), religiusitas (X₂), kualitas produk (X₃) dan keputusan nasabah (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 79.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.⁸⁵

Metode yang digunakan untuk menguji Hipotesis normalitas yaitu:⁸⁶

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.⁸⁷

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Adapun langkah-langkah menjawabnya adalah sebagai berikut :⁸⁸

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

⁸⁵Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis* (Bandung: Informatika Bandung, 2018), hlm. 138

⁸⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 280.

⁸⁷ Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS....*, hlm.138

⁸⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi, 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.178

H_0 : Data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linear.

H_a : Data kelompok A dengan data kelompok B berpola linear.

2) Menentukan risiko kesalahan

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan, dan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan istilah yang sering disebut taraf signifikan.

3) Kriteria pengujian signifikansi

Jika F hitung $\leq F$ tabel, maka H_0 diterima

Jika F hitung $\geq F$ tabel, maka H_0 ditolak

4) Menentukan nilai F hitung dan F tabel.

5) Membandingkan nilai F hitung dan F tabel.

6) Membuat keputusan apakah H_a atau H_0 yang diterima.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antarvariabel pada model regresi. Semakin kecil korelasi antarvariabel maka semakin baik untuk model regresi yang dipergunakan.⁸⁹ Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah

⁸⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 92.

mempunyai angka *tolerance* > 0,10 dan VIF yaitu < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana variandari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi linear berganda adalah bahwa varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas.⁹¹ Pada penelitian ini menggunakan uji Koefisiem *Sperman's Rho*. Metode ini mengorelasikan variabel idependent dengan nilai *Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi diantara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.⁹²

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁹⁰ Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep. Edisi ke dua* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 108.

⁹¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 71.

⁹² Romie Priyastama, *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm.125

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹³

Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Pembelajaran (X_1), Religiusitas (X_2), dan Kualitas Produk (X_3) terhadap keputusan nasabah menabung di perbankan syariah (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut:⁹⁴

a. Mean

Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menentukan mean dapat dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{x_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n} = \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

X_i = Data ke i

n = Banyak data

b. Median

Median adalah letak data yang membagi dua bagian yang sama atau sering juga disebut dengan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hlm.147

⁹⁴ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 61.

$$\text{Letak posisi } Me = \frac{n+1}{2}$$

c. Modus

Modus adalah nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak, tetapi tidak semua himpunan bilangan memiliki modus.

d. Rentang Data

Rentang Data adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dari masing-masing variabel.

$$\text{Rumus : } R = D_{\max} - D_{\min}$$

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) H_{01} : Pembelajaran (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

H_{a1} : Pembelajaran (X_1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

2) H_{02} : Religiusitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

H_{a2} : Religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

3) H_{03} : Kualitas Produk (X_3) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

H_{a3}: Kualitas Produk (X₃) berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y)

- 4) H₀₄: Pembelajaran (X₁), Religiusitas (X₂) dan Kualitas Produk (X₃) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y)

H_{a4}: Pembelajaran (X₁), Religiusitas (X₂) dan Kualitas Produk (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y)

b. Uji Hipotesis 1-3

Dalam uji hipotesis 1-3, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana dapat didefinisikan sebagai hubungan/keeratan antara 2 variabel saja, dimana terdiri dari 1 variabel *independent*/bebas dan 1 variabel *dependent* (terikat) dan juga untuk mengetahui arah hubungan.⁹⁵ Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel Pembelajaran (X₁) terhadap keputusan nasabah (Y) Religiusitas (X₂) terhadap keputusan nasabah (Y) Kualitas Produk (X₃) terhadap keputusan nasabah (Y).

⁹⁵ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula* (Jakarta: Mediakom, 2009), hlm. 26.

Dalam menguji validitas instrumen penelitian digunakan korelasi *product moment* yang diolah melalui aplikasi SPSS 26. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:⁹⁶

Tabel 3.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Regresi Sederhana

Regresi sederhana didefinisikan sebagai pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.⁹⁷ Dalam mengolah data regresi sederhana dihitung melalui aplikasi SPSS 26.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan r^2 dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%) koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....hlm.184

⁹⁷ *Ibid.*, hlm.43

mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.⁹⁸

Maka untuk melihat berapa besar pengaruh pembelajaran, religiusitas dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS 26.

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independent* secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel *dependent*. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*.⁹⁹

c. Uji Hipotesis 4

1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hubungan dikatakan erat apabila nilai korelasi berganda $> 0,6$.

⁹⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45.

⁹⁹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial* (Jombang: Penerbit LPPM, 2021), hlm. 35.

Apabila nilai korelasi berganda 0,6 hubungan variabel X dan Y dikatakan lemah.¹⁰⁰

2) Regresi Berganda

Regresi berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, di mana terdiri dari 2 atau lebih variabel *independent*/bebas dan 1 variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membuat persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*).¹⁰¹

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi berganda sebenarnya memiliki makna yang sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Terdapat dua jenis koefisien determinasi yang ada pada model regresi berganda, yaitu koefisien determinasi berganda dan koefisien determinasi parsial. Koefisien determinasi berganda adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel *independent* (X) yang ada di dalam model terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependent* (Y). Sedangkan koefisien determinasi parsial adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi satu variabel *independent* (X) yang ada di dalam model terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependent* (Y).¹⁰²

¹⁰⁰ Yudhy Wicaksono, *Seri Solusi Berbasis TI: Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 120.

¹⁰¹ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula.....*, hlm.52

¹⁰² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi.....*, hlm. 46.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.¹⁰³

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi yang merupakan nasabah pada perbankan syariah baik laki-laki maupun perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 yaitu dimulai dari minggu keempat bulan September sampai dengan Mei, alokasi waktu sebagai berikut:

¹⁰³ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*...., hlm. 32.

